



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 9117-9124

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SDN Cintawargi I Loji Karawang

Khoerunnisa<sup>1✉</sup>, Tajuddin Nur<sup>2</sup>, Hinggil Permana<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [nisakhoerun234@gmail.com](mailto:nisakhoerun234@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cintawargi I merupakan suatu lembaga yang berada di tengah-tengah permukiman masyarakat, yang bertempat di Kp. Ciakar, Cintawargi, Kecamatan. Tegalwaru, Kabupaten. Karawang, Jawa Barat, terdapat beberapa tenaga pengajar yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Di sekolah SDN Cintawargi I bahwa guru-guru disana khususnya guru PAI masih belum bisa secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan atau prestasi belajar peserta didik, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Cintawargi I Loji Karawang, peserta didik masih kesulitan untuk menghafal surah-surah pendek, dan hasil belajar juga masih belum maksimal. Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah kinerja guru PAI, lalu kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI di SDN Cintawargi I Loji Karawang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana memiliki ciri-ciri diantaranya : Latar alami, peneliti sebagai instrument, dan penelitiannya bersifat deskriptif. Dan dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi, lalu untuk analisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI yaitu dengan mengadakan rapat, melakukan supervisi atau pengawasan, melengkapi sarana dan prasarana, dan memberikan motivasi kepada guru dan juga staf. Dan ada beberapa hal yang mendukung dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI yaitu, yang pertama lingkungan dan suasana kerja yang nyaman, kedua kerja sama yang tinggi antar guru dan kepala sekolah, dan yang ketiga faktor sarana dan prasana yang memadai.

Kata Kunci: *Upaya, Kompetensi Profesional, Guru PAI*

#### Abstract

The Cintawargi State Elementary School (SDN) I is an institution that is the middle of a community settlement located in Kp. Ciakar Cintawargi. Tegalwaru District. Karawang Regency, West Java, there are several teaching staff who contribute to improving the quality of learning and teaching, still not maximal, so that it affects the learning outcomes of students. Based on observations and interview with the school principals as well as teachers in the field of Islamic Religious Education at SDN Cintawargi I Loji Karawang, students still have difficulty memorizing short surahs. Learning outcomes are also still not optimal according to So Tuan and this research to find out how the performance of PAI teachers is, then the efforts of the school principal in increasing the competence of PAI teachers, as well as supporting factors in increasing the professional competence of PAI teachers at SDN Cintawargi I Loji Karawang. In this study the authors used the approach qualitative which has the characteristics include a natural setting, the researcher is a key instrument, and the research is descriptive in nature. In collecting the data, the researcher uses interview, observation and documentation methods, then for data analysis the researcher uses a qualitative descriptive technique. The results of this study can be concluded that the principal's efforts to improve the professional competence of Islamic Religious Education teachers are by holding meetings, supervising or supervising the completion of facilities and infrastructure, and providing motivation to teachers and staff. comfortable work, secondly, the same level between teachers and school principals, and thirdly the fact of adequate facilities and infrastructure.

Keywords: *Effort, Professional Competence, Islamic Religious Teachers*

#### PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berhasil dalam ruang lingkup pendidikan. Kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan arah dalam mencapai tujuan pendidikan merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru perlu menguasai berbagai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesinya. Dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik profesional setelah dinyatakan lulus melalui uji kompetensi.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam dipacu untuk meningkatkan profesionalismenya guna menghadapi perubahan yang begitu cepat dari masyarakat, khususnya peserta didik. Guru dituntut untuk mampu bersikap proporsional dalam proses belajar mengajar dan menguasai materi dan strategi pembelajarannya juga harus dikuasai agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari keberhasilan proses belajar mengajar, selama ini yang terlihat hanyalah keberhasilan kognitifnya saja. Padahal

dalam proses pendidikan ada tiga aspek yang harus dicapai yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik. Meskipun aspek psikologis tersebut saling berkaitan. Hal ini merupakan tantangan terberat bagi guru sepanjang masa.

Guru seringkali menjadi suatu komponen yang dikambing hitamkan jika peserta didiknya tidak mencapai keberhasilan. Ini memang tidak adil, melimpahkan tanggung jawab tersebut hanya kepada guru saja, tetapi ada asumsi yang mengatakan bahwa terbentuknya kepribadian dan moral itu tergantung pada pendidik atau guru. Sehingga mau tidak mau guru harus bersikap profesional dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan ketiga aspek psikologis tersebut. Untuk itulah seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki wawasan yang luas, dalam arti menguasai materi pengajaran dan wawasan kependidikan sehingga seorang guru mampu mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik disekolah. Kedua wawasan tersebut merupakan satu kesatuan sehingga disebut wawasan profesionalisme keguruan.

Di dalam suatu Lembaga Pendidikan, Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Kepala Sekolah ialah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan dalam proses belajar–mengajar atau yang memimpin sekolah. Sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan Kepala Sekolah juga dituntut untuk tidak tampil sebagai pemimpin saja akan tetapi sebagai manajer sekaligus.

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.

Tujuan Pendidikan Nasional yang sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Sebagaimana firman Allah SAW Q.S Al-Baqoroh /02:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ  
وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah Ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat : "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata : "mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mencucikan Engkau ? " Tuhan berfirman , "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang kamu tidak ketahui ."

Hal ini merupakan kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana dengan masa depan peserta didik ke masa yang akan datang. Dan ini menjadi sebuah tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai mediator dan motivator serta indikator sekolah.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cintawargi I ialah suatu lembaga yang berada di tengah-tengah permukiman masyarakat, yang bertempat di Kp. Ciakar, Cintawargi, Loji Karawang, Jawa Barat, terdapat beberapa tenaga pengajar yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar.

Sebagaimana hasil observasi penelitian di SDN Cintawargi I bahwa guru-guru disana khususnya guru PAI masih belum bisa meningkatkan kemampuan atau prestasi belajar peserta didik, itu semua disebabkan karena kemampuan mengajar masih belum maksimal, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

#### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan fokus yang di angkat, penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*file reseach*) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara mengenai upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah itu sendiri dalam menjalankan kepemimpinannya, akan tetapi ada upaya yang harus dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar PAI yaitu, Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran lain.

Sebagai seorang pemimpin, tugas dan fungsi kepala sekolah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. E . Mulyasa menyebutkan dalam bukunya tugas dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik) Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, dan guru merupakan pelaksana serta pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum serta kegiatan belajar-mengajar di sekolahnya. Kepala sekolah harus sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru-gurunya dan sekaligus kepala sekolah dituntut untuk selalu berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensi mereka, sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

2) Kepala Sekolah sebagai Manajer Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dijalankan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala sekolah seharusnya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah (misalnya MGMP/MGP tingkat sekolah) maupun diluar sekolah (misalnya dengan memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain).

3) Kepala Sekolah sebagai Administrator Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, maka untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak terlepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru, tentunya akan mempengaruhi tingkat kompetensi para gurunya. Oleh karena itu, kepala sekolah seharusnya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi para guru.

4) Kepala Sekolah sebagai Supervisor Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran secara berkala, kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervise yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui dimana letak kelemahan dan keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran (tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan), dan selanjutnya dapat diupayakan solusi, pembinaan, dan tindak lanjut tertentu, sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

5) Kepala sekolah sebagai Leader (pemimpin) Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan, yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas

dan kepemimpinan yang berorientasi kepada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Etos kerja seorang guru akan lebih tinggi ketika dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada manusia.

Sesuai dengan ciri-ciri sekolah sebagai organisasi yang bersifat kompleks dan unik, maka upaya kepala sekolah harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci utama berhasil atau tidaknya gerakan pendidikan dalam rangka memenuhi standar mutu, baik standar produk dan pelayanan maupun standar customer pendidikan pada umumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka upaya peningkatan potensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus dilakukan secara sistematis, dalam arti direncanakan secara matang. Khususnya pada masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berupa perbaikan program agar dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang menyenangkan. Guru memiliki empat kompetensi dasar diantaranya, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Upaya Kepala Sekolah dapat dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan apabila seorang guru mampu menguasai dan memahami kompetensi tersebut. Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberikan peningkatan terhadap kompetensi keprofesionalan guru,

Dengan keprofesional Kepala Sekolah, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, Kepala Sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Berdasarkan upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesional guru PAI di SDN Cintawargi I terdapat pula faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut adalah faktor pendukung : 1) Lingkungan, 2) Kerjasama dan 3) Sarana dan Prasarana. Adapun faktor penghambat : 1) Kurangnya akses terhadap sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan, 2) Kurangnya kesempatan untuk pelatihan, 3) Kurangnya dukungan dan pengakuan, 4) Perubahan kurikulum dan tuntutan baru, dan 5) Tuntutan waktu.

## SIMPULAN

Guru PAI di SDN Cintawargi I Loji Karawang memiliki kinerja yang baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan juga mengevaluasi pembelajaran. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SDN Cintawargi I Loji Karawang yaitu dengan cara pembinaan , pengawasan , memberikan motivasi serta melakukan evaluasi pembelajaran Kinerja Guru.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru PAI yaitu faktor internal (etos kerja : pelengkap dari usaha untuk meningkatkan mutu produk kerja dan semangat profesional ), faktor eksternal ( volume upah kerja, suasana kerja, penanaman sikap jujur dan dapat dipercaya, penghargaan terhadap *need for achievement* (Hasrat dan kebutuhan untuk maju), sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik. Dan adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI yakni, kurangnya ketersediaan sumber daya, kurangnya kesempatan untuk pelatihan, kurangnya dukungan dan pengakuan, perubahan kurikulum dan tuntutan baru, dan juga tuntutan waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang, Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Baharuddin. (1994). Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara) h. 61
- E. Mulyasa (2011). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. (Balndung, PT Remaja Rosdakarya), h, 260
- Johamsyah. (2017). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram. UIN Mataram.
- Johamsyah, J. (2017). *Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Marijan (2012). Cara Gampang Pengembangan Profesi Guru. (Yogyakarta: Sabda Media), h. 170
- Marhan. (2017). Upaya Kepela Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Pagaralam. Vol. 2, No. 1, Juni 2017
- Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar (Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) Surabaya: Cv. Citra Media. 2003 hlm. 06

- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008 hlm. 07
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010) 136
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004)Hlm. 34
- Purwanto, M. Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2006
- Pakata Lusi Harnisa. (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ralntebual Kabupaten Toraja Utara*. IAIN PALLOPO.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Pendidikan Nasional*, (Depdiknas (2005) h. 3
- Rizal, M. S. (2021). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMPN 2 Sukadana* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Shulhan. (2013). *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*.
- Susanty, F. (2019). *UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENGAJAR GURU PAI DI SDN 33 RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM*. Volume 4 Nomor 2 Edisi Desember 2019.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009).hlm. 23
- Wahjosumidjo (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo) h. 81-82.